

LAMPIRAN

1. Surat persetujuan penelitian



37 KOPI
Jl. Kota Baru No.6, Banjarjo, Kel. Kanigoro,
Kec. Kanigoro, Kab. Blitar
Telp. 0858-1339-7863

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan Kegiatan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan 37 Kopi Kanigoro, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mulai 24 Maret 2025 sampai dengan 4 Mei 2025 memberikan persetujuan kepada:

Nama : Jeany Riska Anjellina

NIM : 21105530012

Program Studi : Sosiologi

Yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Balitar Blitar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk mengadakan penelitian di 37 Kopi dalam rangka pengumpulan data guna penulisan dan penyusunan skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 18 Maret 2025

37 Kopi Kanigoro

Donny Saiful

2. Dokumentasi



Logo 37 Kopi



Area bar dan kasir



Wawancara dengan manajer 37 Kopi.



Wawancara dengan narasumber



Wawancara dengan narasumber



Berbincang dengan *headbar* dan *headkitchen*



Berbincang dengan *customer*



Customer memesan menu favoritnya



Suasana 37 Kopi yang di dominasi para Generasi Z



Generasi Z lebih menyukai *ngopi* di tempat *outdoor*



Generasi Z yang lebih suka *ngopi* bersama teman-temannya



Generasi Z yang lebih suka *ngopi* bersama pasangannya



Area *indoor* yang menjadi tempat kesukaan Generasi Z



Area *outdoor* yang menjadi tempat favorit Generasi Z

3. Panduan wawancara

Pertanyaan wawancara:

1. Bagaimana anda biasanya menyebut aktivitas ngopi di 37 Kopi? Apakah ada istilah khusus?
2. Bagaimana anda memilih minuman atau tempat duduk? Apa yang anda pikirkan?
3. Saat ngopi bersama teman, bagaimana anda mempertimbangkan pilihan mereka?
4. Apakah anda merasa menjadi bagian dari komunitas tertentu di 37 Kopi?
5. Apakah anda menyesuaikan perilaku anda dengan suasana atau aturan di 37 Kopi?
6. Apakah anda sering membicarakan hal-hal terkait kopi dengan teman atau keluarga?
7. Mengapa anda lebih menyukai kegiatan atau aktivitas di luar rumah seperti misal kegiatan ngopi?
8. Sejauh ini apakah melalui pengalaman ngopi anda memiliki rencana untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan tentang kopi?
9. Bagaimana anda menyikapi diri anda sendiri menjadi objek penilaian orang lain? Misalkan seperti gaya berpakaian, berbicara, atau bahkan life style?
10. Bagaimana diri anda menilai orang lain saat sedang ngopi? Apa yang sering anda amati?
11. Apakah ketika anda berinteraksi dengan orang lain sering kali menyebabkan anda memiliki hubungan sosial dengan orang tersebut? Misal seperti menjadi berteman, dsb?

12. Apakah norma dan nilai yang ada di tempat ngopi mempengaruhi perilaku anda? Seperti misal gaya berbicara?
13. Apakah aktivitas ngopi yang anda lakukan, menu kopi yang anda pilih terpengaruh oleh teman, keluarga, atau komunitas yang anda ikuti?
14. Bagaimana respon anda terhadap pandangan orang lain yang melihat anda sebagai seseorang yang sering melakukan aktivitas di luar rumah seperti ngopi?
15. Bagaimana anda menyikapi orang lain ketika ngopi dengan gaya yang mencolok? Seperti misal pakaian, gaya berbicara, dsb?

4. Transkripsi Wawancara

Tanggal Wawancara : 7 Mei 2025
 Lokasi : 37 Kopi, Kanigoro Blitar
 Informan : Addinia (28 tahun, Mahasiswa S2)
 Pewawancara : Peneliti

1. Bagaimana anda biasanya menyebut aktivitas ngopi di 37 Kopi? Apakah ada istilah khusus?
 Jawaban: "Kalo aku sih gaada ya mbak, misal pamit ke orang tua atau mau ngajak temen ya bilang ngopi gitu sih mereka juga paham ohhh ngopi di kafe"
2. Bagaimana anda memilih minuman atau tempat duduk? Apa yang anda pikirkan?
 Jawaban: "Kalo aku sih gaada ya mbak, misal pamit ke orang tua atau mau ngajak temen ya bilang ngopi gitu sih mereka juga paham ohhh ngopi di kafe"
3. Saat ngopi bersama teman, bagaimana anda mempertimbangkan pilihan mereka?
 Jawaban: "Aku sih jarang banget ya mbak kayak istilahnya mempengaruhi pilihan menu terutama kopi yang dipesen temenku, kecuali nih misal mereka yang minta pendapat ya aku pasti jawab sesuai yang pernah aku coba sih, misal ya kayak ngrekomendasiin menu gitu, tapi kalo mereka ga tanya aku sih fine-fine aja ya terserah selera mereka aja"
4. Apakah anda merasa menjadi bagian dari komunitas tertentu di 37 Kopi?
 Jawaban: "Nggak sih mbak, aku juga kan seing ngopi disini tuh sambil kerja ya, kayak yang mbak liat aku datang pagi sampe sore disini sendiri buka laptop gitu"
5. Apakah anda menyesuaikan perilaku anda dengan suasana atau aturan di 37 Kopi?
 Jawaban: "Iya sih mbak, aku juga terima kok emang konsekuensi kalo kita lakuin kerjaan di café yang basic nya ini tempat umum kan ya gini ya, kadang rame kadang juga sepi, ga tentu gitu kan ya. Ya beberapa kali sih kalo kondisi rame gitu aku agak keganggu sih, tapi aku juga gapapa kok dengan suasana kayak gitu, aku memaklumi kayak gitu hehe"

6. Apakah anda sering membicarakan hal-hal terkait kopi dengan teman atau keluarga?

Jawaban: "Iya mbak, aku beberapa kali juga pas malem tuh ngopi di sini kan sama orang tuaku, ya kita ngobrolin seputar kopi juga disini, mulai dari rasa harga sampe jenis nya gitu sih"

7. Mengapa anda lebih menyukai kegiatan atau aktivitas di luar rumah seperti misal kegiatan ngopi?

Jawaban: "Hehe jujur ya mbak, aku kalo dirumah itu sepi boring gitu, lebih enak kalo kerja aku bawa ke café gini, rame dan gak ganggu fokus aku kok. Suasananya itu aku suka bikin ga ngantuk."

8. Sejauh ini apakah melalui pengalaman ngopi anda memiliki rencana untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan tentang kopi?

Jawaban: "Ada mbak hehe, aku dulu sempet mau buka juga ya bisnis coffe shop gini kecil-kecilan dulu sih dulu sama adikku, tapi itu tahun 2021 an kayaknya ya itu kan pas masih covid-19 ya, kita udah survey kok tempat nya tapi ya gitu gajadi karena alesan masih ada covid, dan aku juga bolak-balik ke Bogor-Blitar ada kerjaan gitu, terus sekarang adikku juga udah kerja di Jogjakarta, jadi yaudah hehe tinggal kenangan ajasih, namanya juga rencana ya kan hehe"

9. Bagaimana anda menyikapi diri anda sendiri menjadi objek penilaian orang lain? Misalkan seperti gaya berpakaian, berbicara, atau bahkan life style.

Jawaban: "Aku sih orangnya tipe yang cuek dan bodoamat banget ya mbak dengan hal yang kayak gitu, terserah lah orang mau komen kayak apa tapi aku percaya diri banget dengan diri aku sendiri, kalo orang mau nilai gimana juga terserah itu hak mereka"

10. Bagaimana diri anda menilai orang lain saat sedang ngopi? Apa yang sering anda amati?

Jawaban: "Hehe jujur sih pakaian sama gaya bicaranya sih, aku sering banget lihat dan dengerin kayak obrolan orang yang waduh tinggi banget a itu omongannya, terus juga kadang liat yang outfitnya nyentrik banget gitu kayak gimana gitu. Tapi ya itu semua cuma aku batin sih ya, karena ya balik lagi kayak masing-masing orang kan punya selera dan hak buat diri dia sendiri ya"

11. Apakah ketika anda berinteraksi dengan orang lain sering kali menyebabkan anda memiliki hubungan sosial dengan orang tersebut? Misal seperti menjadi berteman, dsb

Jawaban: "Buat yang kayak gitu sih enggak ya mbak, ehh belum pernah deh kayaknya, kayak yang awalnya stranger gitu kan ya terus ngobrol ternyata

nyambung dan jadi teman atau sebatas kenalan gitu aku ga pernah, aku gatau cara mulai topik pembicaraan mbak hehe"

12. Apakah norma dan nilai yang ada di tempat ngopi mempengaruhi perilaku anda? Seperti misal gaya berbicara

Jawaban: "Bener mbak, jadi ini karena aku bolak-balik Blitar-Bogor itu ya, culture dan nilai sosial Blitar sama Bogor tuh beda banget, aku pas disana tuh juga sedikit ngikut arus sih, kayak pas disana ya aku gaya bicara nya jadi ikut-ikutan dikit"

13. Apakah aktivitas ngopi yang anda lakukan, menu kopi yang anda pilih terpengaruh oleh teman, keluarga, atau komunitas yang anada ikuti?

Jawaban: "Enggak sih ya mbak, kayak yang tadi aku bilang kalo aku tipe yang kalo udah suka menu itu ya aku pesen itu terus, aku gamau kalo disuruh nyoba-nyoba hal baru gitu hehe. Tapi nih funfact ya mbak, misal hari ini aku order es teh ya tadi, tapi pasti nih kan repeat order hazelnutt kayak gini lagi haha, soalnya kalo sehari ga ngopi tuh aku kayak ada yang kurang aja hehe tapi ya kopi nya tetep itu-itu aja sih"

14. Bagaimana respon anda terhadap pandangan orang lain yang melihat anda sebagai seseorang yang sering melakukan aktivitas di luar rumah seperti ngopi?

Jawaban: "Kalo aku cuek aja sih mbak, misal nih kayak tetangga-tetangga ku tau aku tiap hari keluar rumah gitu aku sih bodoamat banget ya, soalnya aku juga keluar rumah itu sambil kerja jadi bukan yang sekedar nongkrong terus nikmatin kopi doang gitu kan bukan, aku kerja gitu loh, dan kalo pun tetangga ku bilang macem-macem jujur aja aku ga mikirin itu karena aku juga orangnya ga terlalu deket sama tetangga, minim banget interaksi haha"

15. Bagaimana anda menyikapi orang lain ketika ngopi dengan gaya yang mencolok? Seperti misal pakaian, gaya berbicara, dsb

Jawaban: "Ini seru banget tau mbak, aku pernah ada kayak ya di situasi pas ngopi disini ketemu tetangga ku, cuma ya kita ga terlalu deket ya jadi ya kayak orang ga kenal ajasih. Tapi pas dia disini tuh kayak gaya bicara nya tinggi banget deh, terus juga gaya pakaian nya gitu banget, intinya 180 derajat terbalik lah sama realita kehidupan dia haha, cuma aku ya batin aja sih itu bukan yang gimana-gimana karena ku juga mikir mungkin kalo dia lagi hangout dia pengen tampil beda pengen dresswell gitu kalik ya"

Catatan lapangan: informan tampak antusias saat menyampaikan jawaban namun juga sedikit gerogi karena pertama kali menjadi narasumber.

Tanggal Wawancara : 8 Mei 2025
 Lokasi : 37 Kopi, Kanigoro Blitar
 Informan : Izzang (25 tahun, Wiraswasta)
 Pewawancara : Peneliti

1. Bagaimana anda biasanya menyebut aktivitas ngopi di 37 Kopi? Apakah ada istilah khusus?

Jawaban: "Kalau aku sama teman-teman, biasanya nyebutnya '*gass telupitu*', kadang ya "*ayo gopi yo*", Kadang juga ada yang bilang "*yangkruk lurd*" aja, kayak singkatan dari '*nyangkruk dulur*'. Itu udah jadi kayak password lah di kita. Misal, '*Ayo gopi yo*' semua langsung paham maksudnya ke sini buat ngopi, dan ngobrol juga."

2. Bagaimana anda memilih minuman atau tempat duduk? Apa yang anda pikirkan?

Jawaban: "Nek minuman jujur ae aku spesifik sih, lek es ya es kopi susu klasik, lek panas ya kopi susu. Wess ngono-ngono tok ora ganti. Lek tempat duduk sih aku flexible, mana seng kosong yoo tak panggoni, ga harus tempat seng kuwi ngono engga."

3. Saat ngopi bersama teman, bagaimana anda mempertimbangkan pilihan mereka?

Jawaban: "Seng pasti sih tak tanya sek ya, pingin e opo? Missal ga punya pilihan utowo bingung ya, aku mesti menyarankan menu. Yaa meskipun menu ne podo wekku alias kopi klasik hehehehe, tapi ya kebanyakan ngomong nek kopi rekomendasiku enak sih haha."

4. Apakah anda merasa menjadi bagian dari komunitas tertentu di 37 Kopi?

Jawaban: "Enggak sama sekali, gek yo komunitas opo? Wong randuwe komunitas blass."

5. Apakah anda menyesuaikan perilaku anda dengan suasana atau aturan di 37 Kopi?

Jawaban: "Jelas lah, aku kan tertib, gek yo menjaga aturan poll. Misal ae nek ngerokok, aku yo selalu ambil asbak, ga pernah tak buang ndek bawah deket kaki o gak pernah."

6. Apakah anda sering membicarakan hal-hal terkait kopi dengan teman atau keluarga?

Jawaban: "Gak sering sihh tapi yo beberapa kali ngomongne perkoro jenis kopi sampe mbanding-mbandingne kopian ngonolah pokok e"

7. Mengapa anda lebih menyukai kegiatan atau aktivitas di luar rumah seperti misal kegiatan ngopi?

Jawaban: "Ini kalau aku ya, ngopi itu jadi kayak penyemangat gitu loh, pulang kerja kan capek terus bias *ngopi* sama temen-temen tuh rasane plong aja. Ndek sini juga kita nggak cuma *ngopi* sama ngobrol biasa, tapi ya saling cerita masalah satu sama lain. Saling bantu dan kasih solusi kalo ada masalah. Pokok e kalo *ngopi* itu rasane lebih enteng"

8. Sejauh ini apakah melalui pengalaman ngopi anda memiliki rencana untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan tentang kopi?

Jawaban: "Nek aku pernah iku nyoba-nyoba sih, misal kayak ndek kene ya misal kopi jenis robusta dipake buat es kopi susu, nah aku nyoba yo istilaha bereksperimen sih, minta ndek barista ne nek kopi yang dipake nyoba pake jenis arabika. Asline wes dikasih tau sama barista ne nek pake jenis arabika rasane bakal ada asamnya, yo tapi kan namanya juga bereksperimen kan yo gapapa kan ya hahaha kalo belum nyoba kan ya nggak bakal tau"

9. Bagaimana anda menyikapi diri anda sendiri menjadi objek penilaian orang lain? Misalkan seperti gaya berpakaian, berbicara, atau bahkan life style.

Jawaban: "Aku sih santai banget yaa, arep diomongin A opo B opo C aku bener-bener santuy banget, arep diomongin kayak tukang ngarit lah, buruh lah, kuli bangunan lah, aku ga peduli blass, selama ora ngelongi jatah beras ndek omahku hahaha"

10. Bagaimana diri anda menilai orang lain saat sedang ngopi? Apa yang sering anda amati?

Jawaban: "Jujur iki pertamaa kali yo mungkin kagum, koyok kok enek manusia semono ne, tapi makin di amati makin engga banget deh. misal ae iki outfit bekas seng layak pakai. Tapi aku paling benci banget ketika onok cah SMP ngrokok gek isek gawe sragam identitas ee hehhh. Pokok dee ga gentle blass."

11. Apakah ketika anda berinteraksi dengan orang lain sering kali menyebabkan anda memiliki hubungan sosial dengan orang tersebut? Misal seperti menjadi berteman, dsb

Jawaban: "Yo ada to, onok orang aku yo awale engga kenal, terus pas ndek 37 sini to tempat e kurang, akhir e duduk karo aku yo gitu lah pokok. Ada lagi iku orangnya lupa gak bawa korek buat ngrokok, terus yo pinjam, trus ngobrol bareng lah ternyata nyambung."

12. Apakah norma dan nilai yang ada di tempat ngopi mempengaruhi perilaku anda? Seperti misal gaya berbicara
 Jawaban: “engga sih, aku o tetep ngeneki wong e, kadang tak tanya lek mau ne apaaa? Tapi nek ada seng minta rekomendasi menu, yo tak jawab es kopi susu klasik hahahaha”
13. Apakah aktivitas ngopi yang anda lakukan, menu kopi yang anda pilih terpengaruh oleh teman, keluarga, atau komunitas yang anada ikuti?
 Jawaban: "Ya kalo aku jelas terpengaruh sih, malah sering bilang ‘manut wes’ buat tempat ngopi mau dimana. Tapi kalo soal menu itu jarang sih, minta rekomendasi menu ke temen gitu misal dia wis sering ke kafe itu. Atau kadang malah sebalik e, aku yang kasih rekomendasi menu.”
14. Bagaimana respon anda terhadap pandangan orang lain yang melihat anda sebagai seseorang yang sering melakukan aktivitas di luar rumah seperti ngopi?
 Jawaban: “Bodoamat lah nek aku, simpel aja gausah dibawa pikiran sing macem-macem. Terserah sih uwong mau komen piye, wong ibarat e mangan ora njaluk kono, duit nggo ngopi ya duitku dewe. Bah seminggu ngopi peng telu peng papat yo sak senengku ga sih. Aku bener-bener tipe orang seng ga peduli karo ngono-ngono wi. Terserah lah, lek trend saiki jare wong liyo ngerti opo hahaha.”
15. Bagaimana anda menyikapi orang lain ketika ngopi dengan gaya yang mencolok? Seperti misal pakaian, gaya berbicara, dsb
 Jawaban: “Nah aku terus terang asline yo bodoamat sih dengan itu yoo, meh macak model piye ya terserah, soale kan kene iki yo untuk umum. Cuma aku seng paling gak iso nek disuruh meneng iku ya iki pernah aku pas ngopi pagi ngono ehh siang deh nah kuwi onok anak perempuan sekolah seng masih SMP an lah mreng ngopi sek nggo seragam terus ngerokok. Sebener e terserah sih bocah kuwi ngerokok opo ora, tapi ojo pake seragam ngono maksud e. Pas kae ya tak senggak ae ‘wes elek yo sek ngerokok’, maksud e bukan kok pengen mencela fisik, elek ndek kene maksud e lebih ke arah perilaku ne ga sih, seng kurang pantes ae bahkan iso dibilang ora pantes.”

Catatan lapangan: informan tampak antusias dan menggebu-gebu ketika menjawab pertanyaan peneliti, namun juga sedikit khawatir dan tidak enak hati karena jawaban yang diberikan menggunakan bahasa yang campur-campur.

Tanggal Wawancara : 8 Mei 2025
Lokasi : 37 Kopi, Kanigoro Blitar
Informan : Zaka (24 tahun, Wiraswasta baru lulus S1)
Pewawancara : Peneliti

1. Bagaimana anda biasanya menyebut aktivitas ngopi di 37 Kopi? Apakah ada istilah khusus?

Jawaban: "Kalau aku sama teman-teman, biasanya nyebutnya di grup *WhatsApp* ya '*njo ngopi cah*', '*P inpo 37*' gitu sih ya."

2. Bagaimana anda memilih minuman atau tempat duduk? Apa yang anda pikirkan?

Jawaban: "Seadanya aja sih, walaupun aku sama temen-temen sering kesini tapi kit aga punya tempat khusus, intinya sih misal ada yang kosong ya dipakai."

3. Saat ngopi bersama teman, bagaimana anda mempertimbangkan pilihan mereka?

Jawaban: "Mereka sih cuma nitip ya, sebelumnya pasti udah nitip pesenannya di grup WA kalo aku dating lebih dulu, mereka punya favoritnya sendiri-sendiri kok jadi ya gitu ga pernah ngrekomendasiin apapun."

4. Apakah anda merasa menjadi bagian dari komunitas tertentu di 37 Kopi?

Jawaban: "Ada, aku punya komunitas sih hehe kita pecinta *sneakers* gitu, jadi suka sama salah satu brand sepatu, tiap *ngopi* pasti pake gitu buat ya emang suka sih ya, dan emang yang anggotanya semua pecinta sepatu merek itu."

5. Apakah anda menyesuaikan perilaku anda dengan suasana atau aturan di 37 Kopi?

Jawaban: "Sejauh ini sih aku merasa gak ada perilaku ku yang gak sesuai sama aturan disini yaa, aku gak pernah buat rusuh dan sebagainya."

6. Apakah anda sering membicarakan hal-hal terkait kopi dengan teman atau keluarga?

Jawaban: "Pernah beberapa kali ngobrolin tentang ya jenis kopi yang enak buat latte tuh yang ini kalo buat yang es kopi susu yang ini, pokoknya seputar itu aja sih."

7. Mengapa anda lebih menyukai kegiatan atau aktivitas di luar rumah seperti misal kegiatan ngopi?
Jawaban: "Bagi aku ya, ngopi tuh bukan cuma minum dan menikmati kopi doang gitu enggak, tapi lebih ke relaxing, setelah seharian beraktivitas rasanya enak aja kalo malemnya dipake ngopi sama temen-temen, ada yang jadi pendengar saat cerita bahkan ngasih solusi, jadi menurutku semacam healing sih kalo ngopi tuh"
8. Sejauh ini apakah melalui pengalaman ngopi anda memiliki rencana untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan tentang kopi?
Jawaban: "Gak pernah sih ya, karena ngopi buat aku ya kayak yang tadi aku bilang, cuma sekedar untuk relaxing bukan passion ku, jadi bener-bener aku gak ada niatan untuk mengembangkan ketrampilanku di bidang perkopian dari pengalamanku ngopi."
9. Bagaimana anda menyikapi diri anda sendiri menjadi objek penilaian orang lain? Misalkan seperti gaya berpakaian, berbicara, atau bahkan life style.
Jawaban: "I don't care about it, enjoy aja sih ya kalo aku, terserah orang mau komen apa, toh apapun yang aku pakai ini ya style aku, beli juga pakai uangku, jadi ya aku gak peduli orang mau ngomong kayak gimana pun."
10. Bagaimana diri anda menilai orang lain saat sedang ngopi? Apa yang sering anda amati?
Jawaban: "Kalo aku ya, karena aku ikut komunitas yang brand sepatu tadi, aku kalo lihat orang tuh pasti sampe ke kaki ya tak lihat hahaha, kali aja sepatunya satu merek sama komunitasku, nanti bias diajak join hehehe tambah-tambah member."
11. Apakah ketika anda berinteraksi dengan orang lain sering kali menyebabkan anda memiliki hubungan sosial dengan orang tersebut? Misal seperti menjadi berteman, dsb
Jawaban: "Nah yaitu tadi, karena merek sepatu sih lagi-lagi, misal nih dia juga pake sepatu dari merek yang sama kayak dikomunitasku, pasti aku ya basa-basi sih ngajak kenalan, ya awal-awal kenalan dulu sih habis itu ya berlanjut ngomongin sepatu, tapi ya jangan dikira komunitasku itu buat seneng-senang aja, itu juga untuk berbisnis, jadi di didalam komunitas itu kita saling bantu misal ada yang bener-bener butuh uang mau jual sepatu gitu ya nanti adalah yang beli, kalo pun satu komunitas gak ada yang mau beli, kita pasti bantu promosiin kok, jadi ya bermanfaat tuh komunitas."
12. Apakah norma dan nilai yang ada di tempat ngopi mempengaruhi perilaku anda? Seperti misal gaya berbicara

Jawaban: “Sejauh ini sih enggak ya, aku ngobrol sama temen-temen ya pake Bahasa Jawa, kebetulan ae ini kamu wawancara, yaudah tak jawab pake Bahasa Indonesia aja hahaha”

13. Apakah aktivitas ngopi yang anda lakukan, menu kopi yang anda pilih terpengaruh oleh teman, keluarga, atau komunitas yang anada ikuti?

Jawaban: "Ini sih iya, awalnya aku cuma order es kopi susu klasik, tapis ama temen-temen suruh nyoba yang es kopi susu legit, katanya sih lebih creamy ya, terus aku nyoba hehe bener enak dan keterusan sampe sekarang.”

14. Bagaimana respon anda terhadap pandangan orang lain yang melihat anda sebagai seseorang yang sering melakukan aktivitas di luar rumah seperti ngopi?

Jawaban: “Ya kadang kepikiran juga sih ya, kayak mungkin pandangan orang lain apalagi tetangga ya pasti mikir kok keluar terus sih orang itu, tapi itu cuma beberapa kali doang selebihnya udah gak sih, terserah lah orang mau komen apa, toh dia juga gak tau kehidupanku kayak gimana.”

15. Bagaimana anda menyikapi orang lain ketika ngopi dengan gaya yang mencolok? Seperti misal pakaian, gaya berbicara, dsb


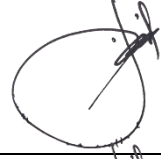

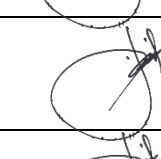
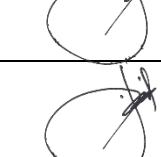


Jawaban: “Aku cuma ngebatin tok sih, bukan yang frontal ngomong, ya bener semua hak masing-masing kan kalo mau pakai outfit atau apapun itu, tapi alangkah lebih baiknya sih jangan ya kalo outfit yang nyleneh-nyleneh gitu, kayak kurang pantas aja, apalagi kalo kadang yang pakai tuh anak-anak dibawah umur, jadi terkesan terlalu dewasa, kalo kata orang sekarang dewasa sebelum waktunya hahaha.”





Catatan lapangan: informan tampak santai dan antusias diwawancarai peneliti, ia juga tidak segan dan malu untuk menceritakan tentang dirinya kepada peneliti.

5. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jeany Riska Anjellina
 NIM : 21105530012
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Program Studi : Sosiologi
 Judul Skripsi : Perilaku *Ngopi* Generasi Z di 37 Kopi Kanigoro
 Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Teori
 George Herbert Mead.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen
1	1 Maret 2025	Konsultasi terkait tempat penelitian kepada dosen pembimbing I.	
2	2 Maret 2025	Konsultasi terkait tema dan judul skripsi kepada dosen pembimbing I.	
3	12 Maret 2025	Konsultasi terkait outline skripsi kepada dosen pembimbing I.	
4	17 April 2025	Konsultasi bab 1 kepada dosen pembimbing I.	
5	19 April 2025	Konsultasi bab 2 dan 3 kepada dosen pembimbing I.	
6	20 April 2025	Konsultasi terkait revisi bab 1, 2, dan 3 kepada dosen pembimbing I.	
7	28 April 2025	Konsultasi bab 4 kepada dosen pembimbing I.	

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen
8	13 Mei 2025	Konsultasi terkait revisi bab 4 kepada dosen pembimbing I.	
9	14 Mei 2025	Konsultasi terkait bab 5 kepada dosen pembimbing I.	
10	25 Mei 2025	Konsultasi kelengkapan skripsi dan finalisasi bimbingan kepada pembimbing I.	
11	1 Maret 2025	Konsultasi terkait tempat penelitian, tema, dan judul skripsi kepada dosen pembimbing II.	
12	20 April 2025	Konsultasi bab 1, 2, dan 3 kepada dosen pembimbing II	
13	28 Mei 2025	Konsultasi bab 4 dan 5, kelengkapan skripsi, dan finalisasi bimbingan kepada pembimbing II.	

Penyusun,

Jeany Riska A.